

LAPORAN PENELITIAN DANA OPF UNAND 1993/1994

KONTRAK NO: 054/OPF-UNAND/II/8-1993

TIKUS DAN (PARASITNYA DI HPPB

Oleh : Prof.Dr. Siti Salmah
Dr. Idrus Abbas
Dr. Nurdin, MS
Dr. Ansir Bakar
Drs. Anas Salsabila, MSc
Drs. Masril Amir, MS
Drs. Dahelzi, MS
Dra. Izmiarti, MS
Drs. Afrizal S², MS
Drs. Iswandi, MS



Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
Lembaga Penelitian Universitas Andalas
Dibiayai Dengan Dana Proyek Operasi Dan Perawatan
Fasilitas Universitas Andalas 1993/1994

TIKUS DAN PARASITNYA DI HPPB

(Siti Salmah, Nurdin, Idrus Abbas, Anas Salsabila, Amsir Bakar, Masril Amir, Dahelmi, Izmiarti, Afrizal S. dan Iswandi, Fakultas MIPA, 28 hal, OPF 1993/1994)

ABSTRAK

Penelitian tentang fauna tikus dan ektoparasitnya di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi Universitas Andalas Padang telah dilakukan dari bulan September 1993-Januari 1994. Tikus ditangkap dengan menggunakan perangkap mamalia kecil, sedangkan ektoparasitnya dikoleksi langsung dari tikus yang tertangkap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di HPPB Unand Padang ditemukan 6 jenis tikus yang semuanya tergolong genus *Rattus*, famili Muridae. Ke enam jenis tikus tersebut adalah *Rattus whiteheadi*, *Rattus tiom-manicus*, *Rattus exulans*, *Rattus sabanus*, *Rattus edwardsi* dan *Rattus rattus diardi*. Tikus yang tertangkap adalah sebanyak 30 ekor, jumlah individu yang banyak tertangkap adalah dari jenis *Rattus whiteheadi* yakni 12 ekor dan diikuti oleh *Rattus tiomanicus* (10 ekor), *Rattus exulans* (5 ekor) dan jenis lainnya masing-masing 1 ekor. Ektoparasit yang menyerang tikus didapatkan sebanyak 6 jenis yang tergolong tungau (mite), kutu (lice), pinjal (fleas) dan caplak (tick). Ektoparasit yang tergolong tungau adalah *Echinolaelaps echidninus*, *Laelaps nutalli* dan *Longolaelaps* sp, yang tergolong kutu adalah *Haematopinus spinulosus*, pinjal yang ditemukan adalah *Xenopsylla cheopis* dan caplak yang didapatkan adalah dari jenis *Haemaphysalis* sp. Tidak semua tikus yang tertangkap merupakan inang dari semua ektoparasit yang ditemukan. Tungau *E. echidninus* menyerang semua jenis tikus dan persentase penyerangannya mencapai 100% terhadap tikus *R. whiteheadi*, *R. sabanus*, *R. edwardsi* dan *R.r. diardi*.

PENDAHULUAN

Tikus adalah mamalia yang hidup kosmopolit terdapat diseluruh dunia. Ada dua genera tikus yang dikenal dan selalu mengikuti lingkungan kehidupan manusia serta memiliki penyebaran yang luas yaitu dari genus *Rattus* dan *Mus* (Boeadi, 1973, Harrison, 1948).

Dikalangan masyarakat telah dikenal beberapa jenis tikus yang didasarkan atas tempat dan cara hidupnya yakni tikus rumah, tikus sawah, tikus kebun, tikus kelapa, tikus hutan dan lain-lain (Boeadi, 1973). Harrison (1966) mengemukakan bahwa tikus biasanya hidup ditempat-tempat yang kotor sesuai dengan lingkungannya masing-masing dan merupakan hewan pembawa penyakit (diseases carrier). Kontak atau hubungan antara masing-masing jenis atau kelompok tikus selalu terjadi pada malam hari.

Di Indonesia terdapat kira-kira 15 genera tikus yang meliputi 150 spesies dan lebih 150 sub spesies yang penyebarannya sampai ke Malaya dan Indo Australia. Jenis tikus tersebut diantaranya *Rattus rattus diardi* (tikus rumah), *Rattus tiomanicus* (tikus kebun), *Rattus exulans* (tikus padang), *Rattus novergicus*, *Rattus mulleri*, *Rattus sabanus*, *Mus musculus*, *Mus castaneus* dan *Mus musculus* (Boeadi, 1973).

Morgan (1960) mengemukakan bahwa pada tikus hidup bermacam-macam parasit yang terdiri dari dua golongan besar yakni cacing sebagai endoparasit dan arthropoda sebagai ektoparasit. Di beberapa negara tetangga seperti India, Malaysia dan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tikus yang ditemukan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan 6 jenis tikus seperti yang dicantumkan pada Tabel 1.

Tabel 1: Jenis dan jumlah tikus yang tertangkap di HPPB Universitas Andalas Padang

No	Jenis	Jumlah (ekor)
1.	<i>Rattus whiteheadi</i> (Thomas)	12
2.	<i>Rattus tiomanicus</i> (Miller)	10
3.	<i>Rattus exulans</i> (Peale)	5
4.	<i>Rattus sabanus</i> (Thomas)	1
5.	<i>Rattus edwardsi</i> (Thomas)	1
6.	<i>Rattus rattus diardi</i> (Jentink)	1
T o t a l		30

Dari 6 jenis tikus yang didapatkan, semuanya termasuk genus *Rattus*, famili Muridae, ordo Rodentia, sedangkan genus *Mus* tidak didapatkan. Tidak ditemukannya genus *Mus* ini disebabkan karena areal penelitian ini adalah hutan, jauh dari rumah penduduk maupun sawah ladang. Menurut Boedi (1973) jenis *Mus* ini penyebarannya selalu mengikuti lingkungan kehidupan manusia.

Jumlah individu tikus yang banyak tertangkap adalah dari jenis *R. whiteheadi* yaitu sebanyak 12 ekor, kemudian diikuti oleh jenis *R. tiomanicus* (10 ekor), *R. exulans* (5 ekor) dan masing-masing satu ekor jenis *R. sabanus*, *R. edwardsi* dan *Rattus rattus diardi*. Tikus *Rattus whiteheadi* suka hidup di

KESIMPULAN

1. Di Hutan Pendidikan Dan Penelitian Biologi Universitas Andalas Padang ditemukan 6 jenis tikus yakni *Rattus whiteheadi*, *R. tiomanicus*, *R. exulans*, *R. sabanus*, *R. edwardsi* dan *R.r. diardi*.
2. Jenis-jenis ektoparasit pada tikus yang tertangkap di HPPB Unand adalah *Echinolaelaps echidninus*, *Laelaps nutalli*, *Longolaelaps* sp, *Xenopsylla cheopis*, *Haematopinus spinulosus* dan *Haemaphysalis* sp.
3. Tikus-tikus yang tertangkap tidak seluruhnya merupakan inang dari semua jenis ektoparasit yang ditemukan.
4. Persentase serangan ektoparasit bervariasi terhadap masing-masing tikus, serangan *E. echidninus* mencapai 100% pada tikus jenis *R. whiteheadi*, *R. sabanus*, *R. edwardsi*, dan *R.r. diardi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, A; Salsabila, A dan Jafnir. 1991. Keanekaragaman fauna vertebrata di HPPB. Laporan Penelitian. Sumatera Nature Study Center (SNSC). Padang.
- Barker, E.W & W.B. Hull. 1958. A Manual of Parasitic Mites of Medical or Economic Importance. A Technical Publication of The National Pest Control Association, Inc. New York.
- Boeadi. 1973. Mengenal Beberapa Jenis Hama Tikus. Bagian Mammalogi Museum Zoologicum Bogoriense. Bogor.
- Chandler, A.C. 1960. An Introduction to Parasitology, with special reference to parasites of man. 10 th ed. John Wiley and Sons Inc. New York.
- Essig, E.O. 1954. A Key to The Rats Malays. Scrub Typhus Research Unit. Institute For Medical Research. Kuala Lumpur
- Harrison, J. L. 1948. A Key to The Rats Malays. Scrub Typhus Research Unit. Institute for Medical Research. Kuala Lumpur.
- . 1966. An Introduction To Mammals of Singapore and Malaya. Published by Singapore Branch Malayan Nature Society Print. Singapore.
- Hoogstraal, H and H. Y. Wassef. 1977. *Haemaphysalis (Ornithophysalis) kadarsani* sp.n (Ixodoidea: Ixodidae), A Rodent parasite of Virgin Lowland Forests in Sulawesi (Celebes). Journal of Parasitology 63:1103-1109.
- Hoogstraal, H; Gaber, S ; van Peenen, P.F.D; Duncan, J.F and S. Kadarsan. 1972. *Haemaphysalis (Rhipistoma) bartelsi* Schulze (Ixodoidea: Ixodidae): Immature Stages From A Treehole Nest of The Indonesian Red Giant Flying Squirrel. Journal of Parasitology 58: 989-992.
- Imms, A. D. 1957. General Textbook of Entomology. Meutehen Ltd. London.